

## ABSTRAK

Modal sosial merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penopang perekonomian Indonesia. Hal tersebut menjelaskan betapa pentingnya modal sosial dikarenakan perlunya kepercayaan dan bekerja sama antar petani dalam satu rantai produksi, maupun antar rantai produksi yang pada akhirnya akan bermuara pada tingkat produktivitas sektor pertanian. Penelitian ini akan menganalisis apakah modal sosial yang terdapat pada masyarakat Desa Tambakselo dan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, akan berpengaruh terhadap produktivitas para petani. Penelitian ini menggunakan 100 petani yang akan digunakan sebagai sample. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*, dimana akan terdapat dua jenis petani, yaitu petani yang tergolong berproduktivitas tinggi dan berproduktivitas rendah. Metode yang akan digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah *ordinary least square*. Modal sosial akan diwujudkan dalam lima variabel, yaitu: kepercayaan, tata nilai, timbal balik, jaringan sosial, dan kerja sama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel tata nilai dan timbal balik yang berpengaruh terhadap produktivitas petani. Naiknya tata nilai dan interaksi timbal balik dari petani akan meningkatkan produktivitas mereka.

*Kata Kunci: Modal Sosial, Sektor Pertanian, Petani, Produktivitas.*